

## **PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS DI BUMDES SUMBER REZEKI TAMBUSAI TIMUR)**

Riski Yolanda  
Universitas Pasir Pengaraian  
Email: kikiyola08@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas BUMDesa Sumber Rezeki. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah data laporan keuangan BUMDesa Sumber Rezeki tahun 2015-2020. Metode penarikan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis linier berganda. Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa: (1) Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUMDesa Sumber Rezeki, (2) Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUMDesa Sumber Rezeki. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada pengujian secara parsial dan simultan variabel perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUMDesa Sumber Rezeki Tambusai Timur 2015-2020.

**Kata kunci:** Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

## ***EFFECT OF CASH TURNOVER AND INVENTORY TURNOVER ON PROFITABILITY (A CASE STUDY IN BUMDESA SUMBER REZEKI TAMBUSAI TIMUR)***

### ***Abstract***

*This study aims to determine the effect of cash turnover and inventory simultaneously on profitability BUMDesa Sumber Rezeki. This research is a type of quantitative research. Population and sample of this study are financial statement data BUMDesa Sumber Rezeki 2015-2020. Sampling method using saturated sampling technique. The analytical technique used is multiple linear analysis. The results of the study based on multiple linear regression analysis show that: (1) cash turnover has a significant effect on profitability BUMDesa Sumber Rezeki, (2) inventory turnover has a significant effect on profitability BUMDesa Sumber Rezeki. The conclusion of this study is that the partial and simultaneous testing of cash turnover variables has a significant effect on profitability BUMDesa Sumber Rezeki Tambusai Timur 2015-2020.*

*Keywords: Cash turnover, inventory turnover, profitability*

## PENDAHULUAN

Pada umumnya dari setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa ataupun dagang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan di masa yang akan datang. Keuntungan atau laba adalah selisih antara jumlah yang di terima dari pelanggan atas barang atau jasa yang di hasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk untuk input yang digunakan untuk menghasilkan data. Keuntungan atau laba adalah selisih antara jumlah yang di terima dari pelanggan atas barang dan jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan guna menghasilkan barang atau jasa. Dalam mencapai keuntungan yang diharapkan perusahaan perlu melakukan penjualan barang atau jasa merupakan sumber pendapatan suatu perusahaan. Perputaran kas adalah beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik karena ini menunjukkan semakin efisiensi didalam penggunaan kas. Perputaran kas yang berlebih-lebihan dengan modal kerja yang tersedia terlalu kecil akan mengakibatkan kurang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Demikian seharusnya, dengan kas semakin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi probabilitas perusahaan. perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu Rahma(2011).

Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, yang berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar Riyanto (2010). Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan, artinya untuk mengketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan, ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas akan menyebabkan banyaknya uang yang menganggur sehingga akan memperkecil keuntungan.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan rasio perputaran persediaan (*inventory turn over*) atau dapat diartikan dengan perputaran persediaan yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Tingkat perputaran persediaan mengukur suatu perusahaan dalam memutar barang dagangan untuk mengimbangi tingkat penjualan yang di tentukan. Tingginya tingkat perputaran persediaan akan menimbulkan suatu masalah apabila tidak ditangani dengan baik. Suatu program persediaan dan pembelian yang efisien akan menyebabkan suatu perputaran persediaan

yang lebih cepat dengan kecepatan perputaran yang lebih tinggi Siswantini (2006). Misalnya suatu perusahaan mengalami kekurangan stok persediaan sehingga permintaan-permintaan terhadap produk perusahaan tidak terpenuhi. Hal ini akan menyebabkan hilangnya kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan keuntungan yang dimiliki suatu perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang tidak lepas dari kebijakan yang dimiliki oleh Manajer. Keuntungan atau laba perusahaan selalu menjadi perhatian utama calon investor dalam menilai kinerja perusahaan. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangatlah penting, bagi pimpinan perusahaan profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan atau berhasil tidak perusahaan yang di pimpinnya.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas di Bumdes Sumber Rezeki?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas di Bumdes Sumber Rezeki?
3. Apakah perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas di Bumdes Sumber Rezeki?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam permasalahan yang di teliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perputaran kas berpengaruh terhadap di profitabilitas Bumdes Sumber Rezeki.
2. Mengetahui perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada BUMDes sumber rezeki.
3. Mengetahui apakah perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada BUMDes sumber rezeki.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian kas**

Husnan (2012) menyatakan kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban *financial* perusahaan. Kas adalah salah satu bagian dari aktiva utang memiliki sifat paling lancar (paling likuid) dan paling mudah berpindah tangan dalam, suatu transaksi. Transaksi tersebut misalnya untuk pembayaran gaji atau upah pekerja, membeli aktiva tetap, membayar hutang, membayar deviden dan transaksi lain yang diperlukan perusahaan. Menurut

Harahap (2015:258) pengertian kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diungkapkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas
2. Tanggal jatuh temponya sangat dekat
3. Kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga.

Menurut Martini (2012:180) kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling liquid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Menurut Skousen (2007) kas adalah aset lancar yang terdiri dari uang logam, kertas, dan unsur-unsur lain yang berfungsi sebagai alat pertukaran. Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat liquiditasnya.

### **Pengertian persediaan**

Persediaan merupakan aktiva lancar yang tingkat liquiditasnya paling rendah dibandingkan dengan aktiva lainnya. Persediaan memungkinkan pihak manajemen perusahaan untuk mengatur kegiatan, pengadaan, produksi, dan penjualan agar lebih fleksibel, memperkecil kemungkinan perusahaan gagal memenuhi permintaan pelanggan atau terhentinya proses produksi karena tidak tersedia bahan baku atau jasa. Persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang persediaan terdiri dari:

1. Persediaan bahan baku (*raw material inventory*).
2. Persediaan bahan setengah jadi (*work in process in process inventory*).
3. Persediaan barang jadi (*finished good inventory*).

Rasio perputaran persediaan merupakan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode tertentu. Rasio persediaan ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaan. Persediaan dibutuhkan agar perusahaan dapat memenuhi pesanan dari konsumen dalam waktu cepat dan juga menjaga kelancaran operasi usaha perusahaan. Jika perusahaan mempunyai persediaan dengan jumlah yang relatif kecil atau sedikit, berarti perusahaan akan menanggung biaya pemesanan secara berulang-ulang. Menanggung biaya pemesanan secara berulang-ulang akan mengurangi profit perusahaan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan

dan investasi perusahaan. Menurut Harahap (2005:304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan kas, modal, dan jumlah cabang dan seterusnya. Menurut Syamsuddin (2006:55) Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktivas maupun hutang jangka panjang. Tujuan akhir yang dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal disamping hal-hal lainnya (Kasmir 2013:196).

## **METODE**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Bumdes Sumber Rezeki, dimana penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (studi kasus pada Bumdes Sumber Rezeki). Proses penelitian ini pada tahun 2020.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Sugiyono (2010:62) pengertian populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan Bumdes Sumber Rezeki tahun 2015-2020.

#### **Sampel**

Sugiyono (2014:85) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penerapan sampel dengan cara menjadikan seluruh populasi sebagai sampel(Sugiyono 2014:85).

### **Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:85) data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari Usaha milik desa berupa data yang dapat dihitung berbentuk angka yang dari data keuangan Usaha milik desa. Sumber data dalam penelitian ini adalah data dari sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono(2014:85) merupakan data pelengkap dari data primer, data sekunder dalam

penelitian ini berupa data keuangan Bumdes Sumber Rezeki dan data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **Teknik Pengambilan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat atau mengumpulkan data dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, internet, dan juga data-data yang dimiliki perusahaan sesuai dengan keperluan pembahasan dalam penelitian (Sugiyono 2014:85) data yang digunakan berupa data keuangan Bumdes Sumber Rezeki tahun 2015-2020.

<b>Operasional Variabel</b>		
Variabel	Pengukuran variabel	Skala pengukuran
Perputaran kas	perputaran kas = $\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$	Rasio
Perputaran persediaan	perputaran persediaan = $\frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$	Rasio
Profitabilitas	$\text{Retrun on assets}(ROA)$ = $\frac{\text{Earning after taxes} \times 100\%}{\text{Total assets}}$	Rasio

### **Analisis regresi linier berganda**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel yang dapat dinyatakan dengan rumus:

$$Y = a + b^1x^1 + b^2x^2 + e$$

Keterangan:

Y= profitabilitas

a= nilai konstanta

b= koefisien regresi parsial

X1= Perputaran kas

X2= perputaran persediaan

e = error

Besarnya konstanta dalam a, dan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel independen yang ditunjukkan X1 dan X2 analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya.

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dengan uji t untuk membandingkan nilai p dengan  $\alpha$  pada taraf nyata 95% dan  $\alpha=0,05$ . Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 17. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan kriteria pengujian signifikan yaitu :

$H_0$  diterima jika :  $t$  (hitung) <  $t$  (tabel) atau signifikan > 0,05

$H_0$  ditolak jika :  $t$  (hitung) >  $t$  (tabel) atau signifikan < 0,05

Adapun uji hipotesis dapat dirumuskan dalam bentuk nol atau penolakan dengan hipotesis alternatif atau penerimaan.

$H^2$  : Diterima bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai sig  $\leq$  level signifikan (5%)

Artinya ada pengaruh yang signifikan perputaran kas dan perputaran Persediaan bermasalah secara persial terhadap profitabilitas.

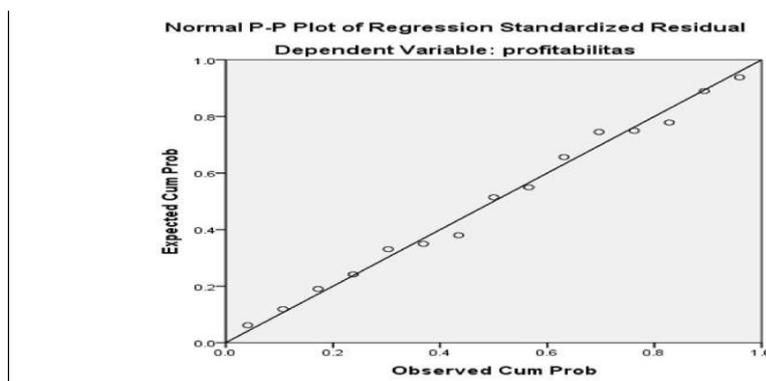
$H_0$  : Diterima bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai sig  $\geq$  level signifikan (5%)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan data yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan melihat *normal probability plot* serta uji *kolmogorov-Smirnov* berikut adalah hasil uji *kolmogorov smirnov* dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 1. Hasil uji normalitas data

Pada gambar P-Plot 1 menunjukkan penyebaran titik mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki asumsi normalitas. Uji (K-S) untuk menguji normalitas data residual, menyatakan jika dalam uji (K-S) diperoleh dari nilai signifikan *kolomogorov-smirnov* diatas 0,05 maka residual terdistribusi normal, sebaliknya jika diperoleh nilai dibawah signifikan *kolomogorov-smirnov* dibawah 0,05, maka residual berdistribusi tidak normal, untuk mendukung atau membuktikan hasil uji normalitas grafik berdistribusi normal atau tidak maka penulis perlu melakukan uji dengan metode lainnya yaitu *kolomogorov-smirnov*.

**Tabel 1 Hasil uji normalitas  
One-sample kolomogorov-smirnov test**

Unstandardized Residual		
N		45
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std.Deviation	6,54571470
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,057
Kolomogorove-SmirnovZ		,100
Asymp. Sig 92-tailed		,200

Test distribution is Normal

Sumber: hasil pengolahan data SPSS (2020)

Berdasarkan hasil output spss table 4.1 uji *kolomogorov smirnov* (K-S) adalah 0,100 dan nilai Asymp.Sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan residual sudah layak dipakai untuk penelitian.

### Uji Multikolieniritas

Uji multi kolieniritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable bebas (variable independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variable independen. Jika variable independen saling berkolerasi, maka variable-variabel tersebut tidak origonalatau tidak sama dengan nol (Ghozali,2016:103). Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolieniritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Dengan menggunakan VIF nilai yang terbentuk harus diatas 10% sedangkan denga menggunakan VIF nilai yang terbentuk kurang dari 10 bila tidak maka akan terjadi multikolieniritas dan model regresi tidak dapat digunakan.

**Tabel 2**  
**Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF**

Model	unstandardized Coefficient	standardized coefficient		t	sig	tolerance	VIF
	B	Std Error	Beta				
I (Constan)	37.674	9.404	4.006	.000			
Perputaran kas	.027	.018	.235	2.507	0.41	.9411	.062
Perputaran Persediaan	.016	.024	.10	2.655	0.37	.988	1.012

a. Dependent variabel: profitabilitas  
sumber: data spss 2020

Berikut ini keterangan mengenai hasil uji multikolinieritas di atas

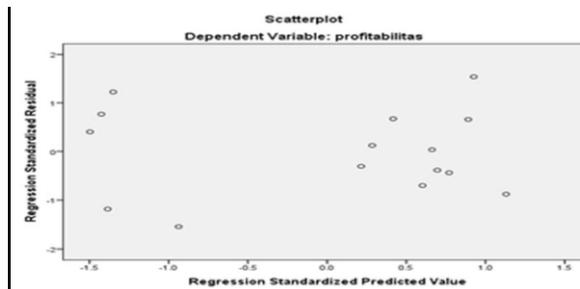
1. Variabel Perputaran Kas menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,941 lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Selain itu, nilai VIF sebesar 1,062 adalah kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.
2. Variabel Perputaran Persediaan menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,988 lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Selain itu, nilai VIF sebesar 1,012 adalah kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Melihat keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan juga nilai VIF tidak menunjukkan nilai kurang dari 10, hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen dan dapat digunakan model regresi dalam penelitian.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda varians disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau model regresi yang tidak terjadi gejala eteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134). Dalam penelitian metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* dan

analisisnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar atau penyempit) maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika ada pola yang tidak teratur seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat diindikasikan terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: hasil pengolahan data spss 2020

Dari hasil grafik *Scatterplot* terlihat bahwa adanya titik-titik menyebar membentuk pola yang tidak jelas atau titik-titik tersebut berada di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak dipakai untuk perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan sebagai variabel independennya. dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak dipakai untuk perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan sebagai variabel independennya.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel bebas perputaran kas dan perputaran persediaan dengan variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing berpengaruh positif atau negatif. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program komputer SPSS. Berikut hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 2**  
**Uji analisis regresi berganda**

Model	unstandardized Coefficient	standardized coefficient	t	sig	tolerance
B	Std Error	Beta			
I (constan)	37.674	9.404	4.006	.0000	
Perputaran kas	.027	.018	0.235	2.507	0.41
Perputaran persediaan	.016	.024	0.102	2.655	0.37
				.995	

Sumber data: diolah tahun 2020

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda pada tabel 2 dapat diketahui rumusnya sebagai berikut.

$$Y=37.674+0.027x_1+0.016x_2+e$$

Nilai masing-masing koefisien regresi variabel dependen dari model regresi linier tersebut memberikan gambar bahwa :

- Koefisien regresi variabel perputaran kas (X1) sebesar 0.027 menggambarkan bahwa perputaran kas mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya profitabilitas BUMDesa Sumber Rezeki, artinya dengan semakin tingginya tingkat perputaran kas maka profitabilitas BUMDesa akan semakin meningkat.
- Koefisien regresi variabel perputaran persediaan (X2) sebesar 0.016 menggambarkan bahwa tingkat perputaran persediaan mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya profitabilitas BUMDesa, artinya dengan semakin tingginya tingkat perputaran persediaan maka profitabilitas BUMDesa akan semakin meningkat

#### **Koefisien Determinasi ((R<sup>2</sup>))**

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah 0-1, dengan nilai R<sup>2</sup> yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel (Ghozali,2013):87). Besarnya nilai R<sup>2</sup> dapat di jelaskan dari tabel 4.4 sebagai berikut.

**Tabel 3**  
**Hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the estimate
I	.621 <sup>1</sup>	.730	.710	29.41043

a. Predictors: perputaran kas dan perputaran persediaan  
 Sumber data diolah dari SPSS 2020

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted Rsquare*) yang diperoleh sebesar 0.710. Hal ini berarti 71% variabel dependen profitabilitas (Y) yang terdiri dari perputaran kas, perputaran persediaan dan profitabilitas.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji t

Hipotesis t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak pada model regresi. Kriteria pengujian jika  $\rho < 0,05$  maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika  $\rho > 0,05$  maka hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji t Parsial**

Model	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	t	sig
	B	Std. Error	Beta	
I (constan)	-5,814	3,949	-1,472,	149
Perputaran Kas	,374	,080	,589	4,675
Perputaran Persediaan	,972	,463	,258	2,096

Sumber pengolahan data spss 2020

Dari tabel diatas, menerangkan bahwa hasil uji T sebagai berikut:

#### 1. Perputaran Kas (X1)

Dari perhitungan uji t menggunakan SPSS Versi 20, nilai signifikansi variabel

perputaran kas sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BUMDesa Sumber Rezeki.

2. Perputaran Persediaan (X3) Dari perhitungan uji t menggunakan SPSS Versi 20, nilai signifikansi variabel perputaran persediaan sebesar 0,042 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BUMDesa Sumber Rezeki.

### Uji F

uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi signifikan atau tidak signifikan. Jika model signifikan maka model regresi diterima dan dapat digunakan untuk peramalan. Hasil perhitungan uji F dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 5**  
**Hasil uji F simultan**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
I regression	1187,357	3	395,786	8,608	.000
Residual	1885,241	41	45,981		
Total	3072,600	44			

Sumber: data spss 2020

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibentuk signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas di BUMDesa Sumber Rezeki**

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa perputaran kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji yang dilakukan secara parsial tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada BUMDesa Sumber Rezeki. Hal ini disebabkan karena dalam perusahaan manufaktur, investasi pada modal kerja dominan pada piutang dan persediaan sehingga pengaruh perputaran kas sangat kecil atau tidak signifikan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sufiana dan Purnawati, 2016) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas di BUMDesa Sumber Rezeki**

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Salah satu komponen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar adalah persediaan. Adanya yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan persediaan yang diinvestasikan oleh perusahaan harus tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga biaya bunga berkurang dan memperkecil biaya penyimpanan dan pemeliharaan di Gudang. Sehingga, memperbesar volume penjualan dan profit yang diperoleh perusahaan akan semakin besar. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurainun Bangun, *etal*, 2018) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas di BUMDesa Sumber Rezeki**

Profitabilitas merupakan keuntungan yang dimiliki suatu perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang tidak lepas dari kebijakan yang dimiliki oleh Manajer. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangatlah penting bagi pimpinan perusahaan profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan atau berhasil tidak perusahaan yang dipimpinnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hernawati (2008) bahwa modal kerja dalam perusahaan akan selalu diputar sesuai dengan perputaran operasi perusahaan. Variabel modal kerja yang terdiri dari perputaran kas dan perputaran persediaan menunjukkan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan secara simultan terhadap profitabilitas BUMDesa Sumber Rezeki. Yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan persediaan yang diinvestasikan oleh perusahaan harus tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga biaya bunga berkurang dan memperkecil biaya penyimpanan dan pemeliharaan di Gudang. Sehingga, memperbesar volume penjualan dan profit yang diperoleh perusahaan akan semakin besar. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurainun Bangun, *etal*, 2018) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab yang telah di kemukakan sebelumnya mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas BUMDesa maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis tidak terdapat pengaruh signifikan perputaran kas terhadap profitabilitas BUMDesa Sumber Rezeki.
2. Hasil analisis tidak terdapat pengaruh signifikan perputaran persediaan terhadap profitabilitas BUMDesa Sumber Rezeki.
3. Perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUMDesa Sumber Rezeki.

## **SARAN**

Berdasarkan penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat bagi pihak BUMDesa Sumber Rezeki, saran tersebut adalah:

1. Disarankan kepada BUMDesa hendaknya BUMDesa lebih memperhatikan modal kerjanya secara *efisien* karena modal kerja sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Disarankan pula kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah dependen yang dapat lebih membuktikan pengaruhnya terhadap profitabilitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Atmaja, Setia.( 2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Bintarti Surya. (2015). *Metodelogi Penelitian Ekonomi Manajemen*, Bekasi : Mitra Wacan Media.
- Bramasto, Z. (2008). *Intermediate Accounting*. Edisi kedelapan. BPFE. Yogyakarta.
- Duwi Priyatno. (2016). *Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus - kasus Statistik*  
Yogyakarta.
- Eka Ayu Rahayu. Joni Susilowibowo.( 2014) Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di

- Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 2, Nomor 4, Oktober (2014) Ghozali Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. dan A. Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Harjito A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. EKONISIA. Yogyakarta.
- Hendra S, Raharjaputra. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hery. (2013), *Akuntansi Keuangan Menengah*, CPAS, Yogyakarta.
- Imam Ghazali. (2011). *Aplikasi Analisa Multivaritas Dengan Menggunakan Program SPSS*, Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Kadek Agustia Dewi. I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Volume 4, Tahun (2016)*.
- Kasmir. (2010) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kieso. Donald. (2009), *Akuntansi Intermediate Jilid 1*, Erlangga, Jakarta.
- Lisnawati Dewi. Yuliasuti Rahayu. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi Volume 5, Nomor 1, Januari (2016)*.
- Mohammad Tejo Suminar. (2015). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*.

- Muhammad Faisal. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal SOSOQ, Volume 5, Nomor 1, Februari* (2017).
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nina Sufiana. Ni Ketut Purnawati. (2013). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Volume 2, No 4, Apri* (2013).
- Putra Lutfi Jaya. (2012). “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.)”. *Jurnal Ekonomi Gunadarma, Vol. 9 No. 1, hal. 1-10*.
- Putri Ayu Diana. Bambang Hadi Santoso. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen: Volume 5, Nomor 3, Maret* (2016).
- Riyanto. Bambang. (2011). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Penerbit : BPFE, Yogyakarta.
- Santoso, T dan W. Nur 2008. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Ultra Jaya Milk Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Penelitian*. Vol 3(2): 34–42.
- Sartono A. (2010) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.
- Sundas. Nazam. Adeela Iqra. Noreen (2016). *Impact of Working Capital Management on firm's Profitability a Case From Food Sector of Pakistan*. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research, Volume 4, Nomor 10, October* (2016).